

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era industry 4.0 konsep rantai pasok selalu hadir menjadi topik diskusi yang menarik bagi dunia industri baik manufaktur maupun jasa. Salah satu nya contoh industry manufaktur adalah perusahaan percetakan. Ditengah-tengah perkembangan dunia usaha dewasa ini serta situasi persaingan yang semakin kuat, maka setiap perusahaan yang sifatnya mencari laba baik yang bergerak di bidang industri, perdagangan, maupun jasa akan selalu berusaha untuk memperoleh laba seoptimal mungkin dengan jalan merealisasi tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan semua faktor produksi yang ada secara efisien. Bila efisiensi dapat ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan, tapi sebagaimana diketahui besarnya laba tergantung dari biaya, hasil produksi dan penjualan.

Setiap industri pada umumnya berusaha menjaga agar produk yang dihasilkan mampu memenuhi keinginan dan kepuasan konsumen. Dalam *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* Proses produksi dikatakan baik apabila proses tersebut menghasilkan produk yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Namun pada kenyataannya dalam proses produksi masih sering terjadi berbagai penyimpangan dan hambatan yang mengakibatkan produk dianggap cacat. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan standart dan spesifikasi yang ditetapkan. Pengendalian kualitas merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan kualitas baik pada proses produksi maupun output berupa produk yang dihasilkan. Pengendalian kualitas pada proses produksi diharapkan dapat meningkatkan tingkat produktivitas dan dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang baik (Wignjosoebroto, 2003).

Percetakan merupakan salah satu industri manufaktur yang kini semakin berkembang pesat, salah satunya yaitu dengan adanya teknologi-teknologibaruyang mendukung kemajuan industri percetakan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang pada kuartal III/2019 naik sebesar 4,35% dibandingkan dengan kuartal III/2018. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto mengatakan, kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan produksi industri pencetakan dan reproduksi media rekaman, yaitu naik 19,59% (yoy). (<http://ekonomi.bisnis.com>). Salah satu

jenis percetakan yang populer saat ini adalah percetakan Paper Bag, karena kerusakan lingkungan merupakan salah satu perbincangan yang terjadi dimasa kini, salah satu penyebab rusaknya lingkungan dengan penggunaan bahan plastik yang cukup banyak, contohnya kantong plastik. Kantong plastik merupakan salah satu benda yang lekat dalam keseharian kita. Kantong plastik bahkan menjadi salah satu komponen yang sering diberikan penjual kepada pembeli untuk membawa dan membungkus barang belanjanya. Bahkan terkadang pembeli meminta tambahan kantong kresek untuk membawa barang bawaannya. Hal ini membuktikan bahwa pembeli telah menjadi pengguna kantong kresek secara aktif. Dengan munculnya isu-isu yang terjadi pada masa ini mengenai rusaknya lingkungan dan program untuk melindungi lingkungan membuat para penjual juga ikut serta dalam melaksanakan kegiatan peduli lingkungan tersebut. Dengan melihat keadaan tersebut baik toko, minimarket, atau supermarket melakukan beberapa inovasi pada saat mereka melakukan jual-beli pada konsumen demi mengurangi rusaknya lingkungan. beberapa inovasi yang dilakukan adalah (1) dengan menjual tas yang terbuat dari bahan paper (Paper Bag), (2) semua barang dimasukkan dalam kardus, (3) membawa barang begitu saja tanpa dibungkus.

PT Hersome Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan didirikan pada tahun 1991 dan beralamat di Jalan Raya Sumpu Driyorejo Kabupaten Gresik. Seiring dengan perkembangan perusahaan, pada tahun 1997 PT Hersome Indonesia mendirikan bangunan pabrik di Jalan Raya Trosobo KM 19 Kav. 2, Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Dalam menjalankan perusahaannya, PT Hersome Indonesia menggunakan sistem *make to order*, dimana proses produksi akan berjalan setelah pesanan pelanggan diterima. Jadi, dengan sistem *make to order*, pelanggan dapat menentukan jumlah, desain, dan spesifikasi produk yang diinginkan. Pemasaran kita mencakup penjualan Luar Negeri (*Export*) dan dalam Negeri (Lokal). PT Hersome Indonesia mengeksport produknya ke berbagai negara diantaranya *New Zeland, USA, Australia, Canada, Singapura*, sedangkan untuk pengiriman lokal kita mencakup wilayah Pasuruan, Sidoarjo, Mojokerto, Jombang dan Surabaya. Jumlah pelanggan tetap yang dimiliki oleh perusahaan hingga saat ini berjumlah lebih kurang 20 pelanggan dari berbagai jenis perusahaan, seperti industri assecoris, industri perhiasan, industri *garment*, industri sepatu, industri makanan, hotel dan restoran, perusahaan dagang, dan lain sebagainya. Adapun produk yang dihasilkan oleh perusahaan diantaranya

adalah *Paper Bag*, *hang tag*, *booklet*, stiker, brosur, poster, dus kemasan makanan atau kue, kotak sepatu, kotak parfum dll.

Dari jenis-jenis produk yang dihasilkan tersebut, terdapat salah satu jenis produk yang konsisten dipesan, yaitu *Paper Bag* yang dipesan oleh perusahaan *jewellers*. Bahan baku yang biasanya digunakan adalah kertas *Art Paper* 120, 150 dan 190 Gr uk. 65 x 100 cm dan 79 x 109 cm, Kertas *Art Card* 210, 260, 310, dan 360 GR uk. 65 x 100 cm dan 79 x 109 cm, kertas *duplex* 250, 350, dan 400 gr uk. 79 x 109 cm dan 89 x 120 cm, kertas *ivory* 190 dan 230 gr uk. 79 x 109 cm serta *white kraft* dan *brown kraft paper*. Dikarenakan perusahaan menggunakan sistem *make to order*, maka spesifikasi dari *Paper Bag* yang dipesan pun bervariasi dan bermacam-macam baik dari segi bahan, desain, dsb. Akan tetapi, secara umum, urutan proses produksi yang dilakukan adalah sama. Pada PT Hersome Indonesia terdapat bagian-bagian dalam alur proses produksi yang dibagi ke dalam beberapa proses kerja, yaitu: pemotongan bahan (*cutting*), cetak (*offset*), proses laminating, *emboss*, *diecut-plong*, *hot print*, *folding* dan pengeleman, pemasangan tali kemudian *quality control* dan terakhir *packing and shipping*.

Dalam proses produksinya masih terdapat ketidaksesuaian pada output yang dihasilkan pada proses pencetakan. Output dikatakan tidak sesuai apabila pada hasil cetak masih banyak terdapat warna atau sederet tinta yang berbeda dengan warna *design* yang telah ditentukan. Presentase produk cacat berkisar antara 3-12% dari total yang diperiksa setiap produksinya. Perbaikan kualitas terhadap proses produksi dilakukan secara terus menerus untuk meminimalisir kecacatan produk. Motivasi yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini adalah sering timbulnya cacat produksi di PT Hersome Indonesia khususnya pada bagian cetak (*offset*) dan penanganan sampai saat ini masih belum dilakukan demi meningkatkan kualitas dan mutu produk, oleh karena itu Penulis ingin mengangkatnya menjadi pokok permasalahan dalam penelitian yang berjudul

“Analisis Pengendalian Kualitas Dengan Metode DMAIC Pada Proses Produksi Paper Bag di PT Hersome Indonesia”

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana upaya perusahaan dalam mengendalikan kualitas hasil produksi pada proses percetakan (*offset*) dengan metode *dmaic* di PT Hersome Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Data permintaan dan data produksi PT Hersome Indonesia yang digunakan pada bulan Januari 2021 hingga Desember 2021.
2. Penelitian ini hanya pada tahap pencarian cacat produk dan beda warna dengan warna design pada proses percetakan (*Offset*) saja.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada proses produksi *paper bag* saja.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengendalikan kualitas hasil produksi *paper bag* dengan menggunakan metode *dmaic* di PT. Hersome Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, manajemen perusahaan dan universitas.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa digunakan untuk bahan kajian dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengoptimalan dan perbaikan kualitas hasil produksi *paper bag* di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap proses produksi yang selama ini diterapkan, sehingga dalam proses produksi *paper bag* optimal dan dapat meminimalkan cacat produk.

3. Manfaat Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang telah diberikan kepada mahasiswa. Serta sebagai pengenalan institusi pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya khususnya Teknik Industri kepada bagian usaha perusahaan yang membutuhkan lulusan yang dihasilkan Universitas.